

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan tindakan pemecahan masalah yang telah dikemukakan pada BAB III, maka penulis cenderung untuk mengoptimalkan perawatan injector untuk meningkatkan kinerja motor bantu. jika hal ini tidak dilakukan dengan baik dan benar maka akan timbul biaya yang cukup besar bagi perusahaan untuk perawatan dan perbaikan kapal, tetapi penulis menilai bahwa dengan perawatan yang maksimal akan ada peningkatan kinerja motor bantu dan dapat meminimalisasi biaya yang lebih besar lagi. jika para masinis disiplin dalam perawatan injector secara teratur maka motor bantu akan dapat bekerja dengan baik dan pelaksanaan operasi kapal akan berjalan dengan lancar.

Masalah motor bantu ini adalah merupakan bagian yang sangat penting pada proses pelaksanaan bongkar muat dan operasional kapal yang penulis alami saat bekerja di "MV.Tanto Permai" dengan itu penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kendala yang ditemui terkait dengan Kinerja Motor Bantu dan *Injector* di MV. Tanto Permai adalah dengan melakukan Pemeliharaan Berencana (*Planned Maintenance System*). Jika diperlukan penggantian, maka penggantian *spare part* harus segera dilakukan tanpa harus mempertimbangkan harga, karena *spare part* yang kurang berkualitas akan mempengaruhi dan merusak *spare part* lain yang sedang digunakan, serta melakukan pengamatan/monitoring penggunaan listrik sesuai dengan kebutuhannya.

2. Pengaruh Penurunan Daya Motor Bantu dan *Injector* di MV. Tanto Permai adalah dengan melakukan pengamatan, perawatan, dan perbaikan, sesuai dengan petunjuk yang ada di *manual book* serta melakukan penyetelan timing pompa bahan bakar tekanan tinggi harus benar-benar tepat yaitu 11° - 14° sebelum TMA (Titik Mati Atas) sesuai dengan buku petunjuk dari pabrik pembuat mesin.
3. Upaya yang dilakukan Untuk mengoptimalkan Kinerja Motor Bantu dan *Injector* adalah karena sumber daya manusia yang rendah dan tidak adanya disiplin kerja, serta harus dijalin koordinasi yang baik secara dua arah antara ABK deck dengan ABK mesin.

B. Saran

Setelah penulis mengambil kesimpulan-kesimpulan di depan maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Menjalankan/melakukan *Planned Maintenance System* (PMS) disarankan kepada masinis lebih mengintensifkan pengawasan terhadap system injeksi terutama pada *nozzle*.
2. Masinis harus rutin melakukan pengamatan, perawatan, dan perbaikan, secara berkala dan teratur dan melakukan perawatan dan perbaikan sesuai dengan petunjuk yang ada di *manual book*.
3. Dari sisi ABK/Masinis:
 - a. Melakukan penyeleksian ketat pada penerimaan ABK/Masinis dan melakukan penempatan yang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.
 - b. Melakukan penilaian kinerja ABK/Masinis.
 - c. Menerapkan *Punish and Reward* yaitu dengan pemberian hadiah/penghargaan atau bentuk lain bagi ABK/Masinis yang bekerja dengan baik dan disiplin, dan memberikan

sangsi/hukuman bagi ABK/Masinis yang tidak disiplin dalam melakukan tugas/kerjanya.

